

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi saat ini, banyak perusahaan yang didirikan baik dalam skala kecil, menengah, dan besar. Perusahaan-perusahaan tersebut merupakan faktor pendukung utama yang dapat mempengaruhi tingkat perkembangan perekonomian di Indonesia. Perusahaan sebagai bentuk suatu organisasi pada umumnya memiliki tujuan yang ingin dicapai dalam menjalankan bisnisnya. Adapun tujuan perusahaan dalam mendirikan suatu usaha adalah untuk mendapatkan laba yang maksimal, dan meningkatkan nilai mutu perusahaan, kuatnya persaingan di dunia usaha serta didukung oleh teknologi informasi dan komunikasi yang semakin canggih menuntut perusahaan untuk bersaing secara kompetitif dengan menekan biaya produksi serendah mungkin tanpa menurunkan kualitas dan kuantitas suatu produk, menetapkan harga jual dengan sedemikian rupa sesuai laba yang diinginkan ataupun meningkatkan volume penjualan sebesar mungkin.

Banyak usaha kecil pada saat ini saling bersaing, terutama pada usaha yang memproduksi produk sejenis. Hal tersebut bagi usaha kecil merupakan ancaman yang harus segera ditindak lanjuti karena secara langsung akan mempengaruhi kelangsungan hidup usahanya, mengingat penjualan dari produk yang dihasilkan merupakan sumber pendapatan pertama bagi badan usaha tersebut. Untuk mengatasi hal tersebut, badan usaha dituntut untuk antisipasi terhadap segala kemungkinan yang terjadi dalam persaingan, yaitu dengan cara penentuan harga jual.

Penentuan harga jual yang tidak tepat sering berakibat fatal pada masalah keuangan badan usaha dan akan mempengaruhi usaha tersebut. Ketidaktepatan tersebut akan menimbulkan risiko pada badan usaha, misalnya kerugian yang terus menerus atau menimbulkan produk menumpuk digudang karena macetnya pemasaran. Untuk itu setiap badan usaha harus menetapkan harga jualnya secara tepat karena harga merupakan satu-satunya unsur bauran pemasaran yang

memberikan pemasukan atau pendapatan bagi usaha tersebut.

Umumnya dalam menentukan harga jual yang menjadi tolak ukur adalah harga pokok produksi. Harga pokok produksi merupakan bagaimana untuk memperhitungkan biaya untuk produk atau pesanan, yang dapat dilakukan dengan cara memasukkan seluruh biaya atau hanya memasukkan unsur biaya produksi variabel saja. Harga pokok produksi memberikan informasi batas bawah suatu harga penjualan harus ditentukan.

Untuk menghitung harga pokok produksi yang tepat, diperlukan adanya pengumpulan dan mengklasifikasikan biaya yang tepat. Saat menetapkan harga pokok produksi diperlukan pemahaman tentang akuntansi biaya. Kesalahan perhitungan dan penentuan harga pokok produksi dapat berakibat fatal untuk perusahaan itu sendiri, perusahaan akan mengalami kerugian atau bisa juga menyebabkan kekliruan bagi pihak manajemen dalam mengambil keputusan bagi perusahaan dimasa mendatang.

CV. Hubbul Hidayah Group adalah perusahaan percetakan, advertising dan koneksi yang melayani jasa seperti brosur, kop surat, undangan, plakat, stempel, buku yassin, amplop, kartu nama, faktur, kwitansi, dan lain-lain. Proses produksi yang dilakuakn CV. Hubbul Hidayah Group adalah berdasarkan proses pesanan (*job order costing*) dikarenakan produk yang dilakukan perusahaan ini berlangsung sesuai pesanan. Perusahaan yang memproduksi secara pesanan, harga jual sudah ditentukan dan disepakati oleh kedua pihak sebelum barang-barang diproduksi. Agar produk yang dihasilkan mempunyai harga jual yang bersaing tentu saja harus dilakukan perhitungan harga pokok produksi yang tepat.

Berdasarkan hasil pengamatan, penulis mendapatkan informasi bahwa CV. Hubbul Hidayah Group sudah dibuat dan menghitung harga pokok produksi tetapi hanya memasukkan biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja saja. Dalam menghitung harga pokok produksi CV. Hubbul Hidayah Group tidak memasukkan unsur biaya *overhead* pabrik seperti biaya listrik dan biaya penyusutan asset tetap sehingga perhitungan harga pokok produksi menjadi kurang tepat yang mengakibatkan harga jual menjadi rendah dan laba yang dihasilkan juga rendah. Agar produk yang dihasilkan oleh CV. Hubbul Hidayah Group mempunyai harga

jual yang dapat bersaing dan laba yang direncanakan oleh manajemen dapat direalisasikan tentu harus diperhitungkan harga pokok produksi yang benar dan tepat, baik dalam pencatatan maupun penggolongan biaya bahan baku, tenaga kerja, *overhead* pabrik berdasarkan pesanan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk menulis laporan akhir dengan judul **“Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Pesanan Pada CV. Hubbul Hidayah Group”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh penulis dan informasi yang diperoleh dari perusahaan, maka penulis menentukan permasalahan sebagai berikut:

1. Perusahaan belum mengklasifikasikan biaya bahan baku secara tepat.
2. Perusahaan belum mengklasifikasikan biaya tenaga kerja secara tepat.
3. Perusahaan tidak memasukkan unsur-unsur biaya *overhead* pabrik.
4. Perusahaan tidak memasukkan biaya *overhead* pabrik pada perhitungan harga pokok produksi.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan penulis diatas, agar penyusunan lebih terarah dan tidak menyimpang, maka dalam laporan ini penulis akan membatasi pembahasan yaitu hanya pada masalah-masalah yang menyangkut perhitungan dan penyusutan harga pokok produksi berdasarkan pesanan (*job order costing*). Data yang diambil untuk perhitungan terbatas hanya pada **pesanan 800 unit Undangan HC Paddi 2 dan 200 unit Buku Yassin Hard Cover yang paling banyak diminati oleh kasumen pada CV. Hubbul Hidayah Group tahun 2020.**

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Tujuan yang hendak dicapai dalam penulisan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengklasifikasian biaya bahan baku langsung dan biaya bahan baku tidak langsung ke dalam harga pokok produksi pada CV. Hubbul Hidayah Group.
2. Untuk mengetahui pengklasifikasian biaya tenaga kerja ke dalam laporan harga pokok produksi pada CV. Hubbul Hidayah Group.
3. Untuk membebankan biaya BOP ke dalam laporan harga pokok produksi pada CV. Hubbul Hidayah Group.
4. Untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi yang tepat pada CV. Hubbul Hidayah Group.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan oleh penulis dalam penyusunan Laporan Akhir ini adalah untuk:

1. Bagi Penulis
Menambah wawasan dan pengetahuan serta memahami tentang teori-teori yang telah dipelajari di perkuli untuk dapat diterasakan pada pada permasalahan dalam dunia kerja.
2. Bagi Pihak Perusahaan
Memberikan masukan dan saran yang bermanfaat bagi perusahaan mengenai harga pokok produksi dengan menggunakan metode harga pokok pesanan pada CV. Hubbul Hidayah Group dalam menentukan harga pokok produksi yang benar.
3. Bagi Lembaga
Dapat digunakan sebagai referensi dalam penyusunan Laporan Akhir di masa yang akan datang bagi mahasiswa/i Jurusan Akuntansi.

1.5 Metode Penulisan

1.5.1 Tehnik Pengumpulan Data

Metode penelitian merupakan menyimpulkan atau mencatat data, baik baik berupa data primer maupun data sekunder.

Sugiyono (2016), menegaskan bahwa “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.” Adapun teknik-teknik pengumpulan data yang biasa digunakan, antara lain:

1. Wawancara
Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara pengumpul data maupun peneliti terhadap narasumber atau sumber data.
2. Observasi
Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang tidak hanya mengukur sikap dari responden, namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi (situasi, kondisi). Teknik ini digunakan bila penelitian ditujukan untuk mempelajari perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan dilakukan pada responden yang tidak terlalu besar.
3. Angket/kuesioner
Angket/kuisoner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada narasumber.

Sehubungan dengan penulisan laporan akhir ini, penulis menggunakan teknik wawancara, penulis melakukan tanya jawab secara langsung kepada pihak perusahaan yaitu pimpinan CV. Hubbul Hidayah Group.

1.5.2 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2016), jenis dan sumber data dibedakan menjadi dua bagian, yaitu:

1. Data Primer
Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Jadi, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti secara langsung tanpa perantara. Dalam hal ini data primer berupa catatan hasil wawancara dan hasil pengamatan langsung di lapangan yang diperoleh melalui wawancara dengan pengelola perusahaan.
2. Data Sekunder
Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen. Jadi, data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain.

Berdasarkan sumber data, penulis menggunakan data primer yaitu berupa sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, visi dan misi perusahaan, dan gambaran umum perusahaan yang langsung disampaikan oleh narasumber dari Percetakan CV. Hubbul Hidayah Group.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk membeirkan garis besar mengenai isi laporan akhir secara ringkas dan jelas. Sehingga terdapat gambaran hubungan antara masing-masing bab. Berikut ini adalah gambaran yang jelas, yang akan diuraikan mengenai sistematika pembahasan laporan akhir ini secara singkat yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup permasalahan, tujuan dan manfaat penulisan, sumber data dan metode pengumpulan data, serta sistematika penulisan pada laporan akhir ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini penulis menguraikan teori-teori yang mendukung pembahasan dari permasalahan yang ada yaitu pengertian dan tujuan akuntansi biaya, pengertian dan klasifikasi biaya, pengertian, manfaat, dan unsur-unsur harga pokok produksi, metode pengumpulan harga pokok produksi, laporan harga pokok produksi, dan biaya *overhead* pabrik.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini penulis memberikan gambaran umum mengenai keadaan CV. Hubbul Hidayah Group, antara lain mengenai sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan, uraian tugas, dan laporan harga pokok produksi.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini merupakan pembahasan dalam laporan akhir ini, penulis akan menghitung dan merancang laporan harga pokok produksi berdasarkan data-data yang diperoleh dari perusahaan yang berlandaskan teori yang telah diuraikan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini adalah bagian akhir dari penulisan Laporan Akhir yang berisikan simpulan yang ditarik dari pembahasan sebelumnya dan dilanjutkan dengan beberapa saran yang mungkin akan bermanfaat bagi CV. Hubbul Hidayah Group.

